ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi digital terhadap penghindaran pajak serta menguji pengendalian internal sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara transformasi digital dan penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan selama periode 2020-2024. Penghindaran pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan transformasi digital dan pengendalian internal diukur berdasarkan informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dan menghasilkan 24 perusahaan dengan 120 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Transformasi digital berpengaruh positif terhadap pengendalian internal. Selanjutnya, pengendalian internal berpengaruh positif terhadap ETR, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengendalian internal berkaitan dengan penurunan kecenderungan penghindaran pajak. Namun, pengendalian internal tidak terbukti memediasi hubungan antara transformasi digital dan penghindaran pajak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital belum terbukti memengaruhi penghindaran pajak, baik secara langsung maupun melalui pengendalian internal sebagai variabel mediasi. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan pengendalian internal dalam mendukung tata kelola dan kepatuhan perpajakan perusahaan.

Kata kunci: transformasi digital, pengendalian internal, penghindaran pajak, *Effective Tax Rate*, sektor energi.

SEMARANG
FEB UNDIP